

ABSTRAK

Rizqy Amelia Zein, 110710192, Pola Peningkaran (*Denial*) Ingatan Kolektif yang Dialami oleh Keluarga Korban Mahasiswa yang Meninggal pada Tragedi Trisakti-Semanggi 1998-1999, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2010.

xxi + 172 halaman, 13 lampiran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap adanya peningkaran ingatan kolektif pada keluarga korban mahasiswa yang meninggal pada tragedi Trisakti dan Semanggi, sekaligus untuk menggambarkan bagaimana pola peningkaran ingatan kolektif tersebut bekerja.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus instrumental. Penelitian ini dilakukan pada tiga ibu kandung korban mahasiswa yang masing-masing meninggal pada tragedi Trisakti, Semanggi I dan Semanggi II. Penggalan data dilakukan dengan teknik wawancara dan catatan lapangan. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis tematik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tegas tertampak adanya upaya peningkaran ingatan kolektif yang dialami oleh keluarga korban mahasiswa yang meninggal pada tragedi Trisakti dan Semanggi. Peningkaran ingatan kolektif ini terpolakan secara sistematis, rapi dan terencana yang menunjukkan bahwa negara memang sengaja mencegah masyarakat untuk mengingat tragedi Trisakti dan Semanggi, yang bila diingat, akan mengancam kedudukan orang-orang yang terlibat dalam kasus tersebut.

Ingatan kolektif yang diingkari, akan menimbulkan efek negatif berupa kebiasaan membisu yang terpatri dalam masyarakat serta viktimisasi kedua. Selain itu, efek negatif lainnya adalah terbentuknya prejudice, ketidakpercayaan, kebencian, dan rasa dendam diantara individu.

Ketika pembagian sosial dijalankan secara kontinu, akan mampu menyelesaikan problem emosional masyarakat atas suatu peristiwa yang traumatis. Selain itu, pembagian sosial ini mampu mengembangkan subjective well-being individu-individu dalam komunitas tersebut, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Ingatan kolektif yang didistribusi secara sehat mampu mendorong suatu kelompok untuk mendiskusikan, mengekspresikan, dan mengatasi atas trauma yang menyakitkan di masa lampau.

Kata kunci: peningkaran, ingatan kolektif, keluarga korban.

Daftar Pustaka, 40 (1989-2010)

ABSTRACT

Rizqy Amelia Zein, 110710192, The Pattern of Collective Memory Denial Which is Experienced by Victims' Families of Students Who Died at Trisakti and Semanggi Tragedy 1998-1999, *Undergraduate Thesis*, Faculty of Psychology Universitas Airlangga Surabaya, 2010

xxi + 172 pages, 13 attachments.

This research aimed to uncover collective memory denial of the victims' families of Students who died in Trisakti and Semanggi Tragedy 1998-1999. Moreover, the researcher described how this pattern of collective memory denial works.

This research used the qualitative approach with the instrumental case study. This research was done towards three different mothers' of students who died in Trisakti and Semanggi tragedy. The researcher carried out interviews and field note as data collecting technique. This data were analysed using thematic analysis technique.

The result showed that there is a denial of collective memory which is experienced by victims' families of students who died at Trisakti and Semanggi tragedy. This denial has patterned with systematically, orderly, and deliberately. This denial showed that the government deliberately prevented the people to remember this tragedy. If this tragedy remembered, this case threatens persons who involved.

Collective memory denial caused so many negative effects. Those negative effects include conspiracy of silence on the people and second victimization for victims' families. Moreover, these effects included the form of prejudice, mistrust, aversion, and vengeance between the people.

When social sharing continuously assembles, it will finish the emotional problem of a negative event. In the other hand, social sharing will develop subjective well-being of the people in that community, not only in short term, but also in long term. Collective memory which is healthy distributed, will motivate the community to discuss, express, and cope the painful trauma in past.

Keywords: *denial, collective memory, victims' families.*

References, 40 (1989-2010)